



Laporan Tahunan 2023



©2024

Yayasan Literasi Anak
Indonesia

www.literasi.org



Laporan Tahunan: 2023

Disusun dan diterbitkan oleh:
Yayasan Literasi Anak Indonesia

©2024, Yayasan Literasi Anak Indonesia
Hak cipta dilindungi undang-undang.

Daftar Isi

Pendahuluan	
Misi Kami	01
Tentang Kami	02
Tujutan Kami	03
Program Kami	
Program Membaca Berimbang	05
Pengembangan Perpustakaan Kelas dan Sekolah Terpadu	07
Pengembangan Buku dan Sumber Penunjang	09
Praktik Berbasis Bukti	
Program Organisasi Penggerak (Periode 2021–2023)	10
Kelompok Kerja Guru (KKG) Program Membaca Berimbang	
Support & Monitoring	
Mengukur Dampak Efektivitas Program	
Memasuki Fase “We Do” Bersama Pemerintah Kabupaten Madiun	13
Berinvestasi pada Pengembangan Literasi di Tanah Marapu	14
Program Literasi di Sumba Barat Daya	
Program Literasi di Sumba Barat dan Sumba Tengah	
Keterlibatan YLAI dalam Pengembangan & Sosialisasi Literacy Cloud	18
Pengembangan Perpustakaan di Bali	19
Klungkung dan Tabanan Memulai Era Baru dengan 40 Perpustakaan Ramah Anak	
Membantu Pembaca yang Mengalami Kesulitan Melalui Perpustakaan Ramah Anak	
Pusat Pembelajaran Berbasis Masyarakat di Sorong, Papua Barat	21
Sumber Penunjang YLAI Tersedia Secara Digital di Platform Merdeka Mengajar	19
Video Pembelajaran Mikro	
Modul Ajar Literasi	
Inklusivitas	24
Keterpaduan	25
Laporan Keuangan	
Neraca 2021–2023	26
Laporan Posisi Keuangan 2021–2023	26
Kondisi Aset YLAI: 2021–2023	27
Kondisi Pendapatan YLAI: 2021–2023	27
Kondisi Pengeluaran YLAI: 2021–2023	29
Pengeluaran Berdasarkan Area Distribusi	30
Pendapatan vs Pengeluaran: 2021–2023	31
Penutup	32



YLAI adalah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mempromosikan budaya membaca, kecintaan terhadap membaca, dan kemampuan literasi untuk anak-anak usia sekolah dasar di seluruh Indonesia. Tahun 2024 menandai satu dekade kehadiran YLAI dalam mendukung gerakan literasi di Indonesia bersama dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya di seluruh negeri. Visi utama kami adalah untuk mencapai transformasi pendidikan melalui pemberdayaan pendidik anak usia dini.

Misi Kami

- Mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran literasi yang inovatif untuk anak-anak sekolah dasar di Indonesia melalui pelatihan yang membahas praktik-praktik terbaik dalam membaca dan menulis.
- Mengembangkan perpustakaan kelas dan sekolah yang mendukung kecintaan dan kebiasaan membaca siswa melalui pelatihan kepala sekolah, guru, dan pustakawan, serta penyediaan buku-buku yang menarik.

Tentang Kami



Misi utama kami adalah untuk mengatasi masalah kritis rendahnya tingkat literasi di kalangan siswa kelas awal di seluruh Indonesia, terutama di masyarakat yang kurang mampu. YLAI memberikan kontribusi besar dalam membangun literasi nasional yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka, dan secara langsung terlibat dalam penyusunan Kurikulum Darurat selama pandemi Covid-19. Dari Juni 2021 hingga Juni 2023, melalui Program Organisasi Penggerak (PoP), YLAI telah diakui sebagai organisasi sekolah transformatif dengan rekam jejak yang kuat karena telah berhasil mengimplementasikan Program Membaca Berimbang di 180 sekolah dasar di Jawa Timur dan Bali. Kami mendasarkan pekerjaan kami pada bukti empiris yang menunjukkan dampak program terhadap hasil pembelajaran, pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi, peningkatan pengetahuan, dan praktik mengajar guru dan kepala sekolah.



Tujuan Kami



Program dan kerangka kerja literasi YLAI bertujuan untuk menjadi katalisator perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia melalui pengembangan dan implementasi program literasi yang kuat berdasarkan praktik-praktik terbaik yang diakui secara internasional. Tidak seperti pendekatan buku teks "satu ukuran untuk semua" yang ada saat ini untuk pendidikan literasi kelas awal, kami menggunakan strategi multifaset untuk menumbuhkan pembaca yang mandiri dan berkelanjutan.

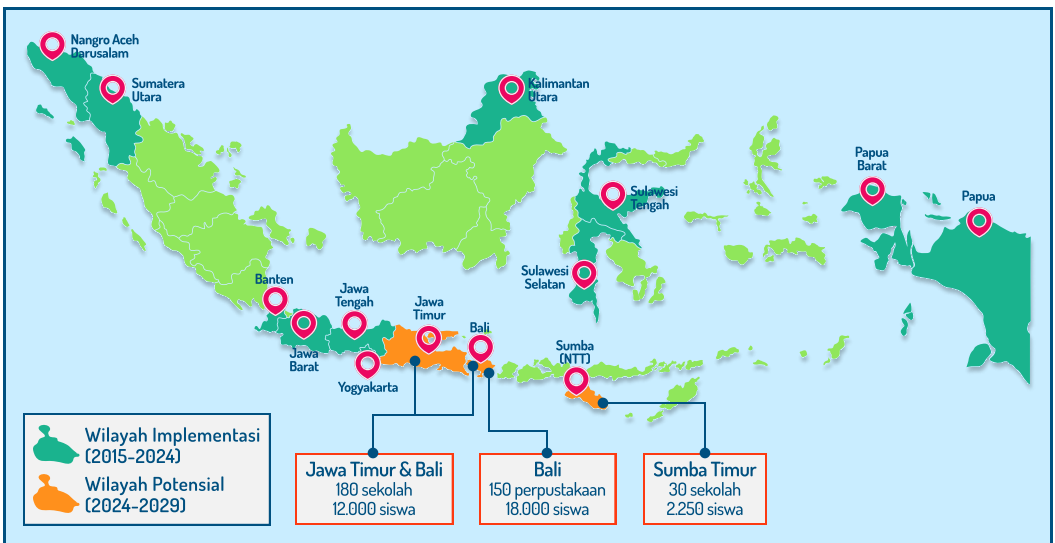
Program yang kami kembangkan memastikan replikasi yang berfokus pada keterampilan dasar fonik, pemahaman, kefasihan, dan kosakata. Hal ini selaras dengan standar berbasis bukti, yang menekankan pada pengajaran yang efektif, sumber daya yang berkualitas, dan penilaian yang teratur.



Tujuan Kami



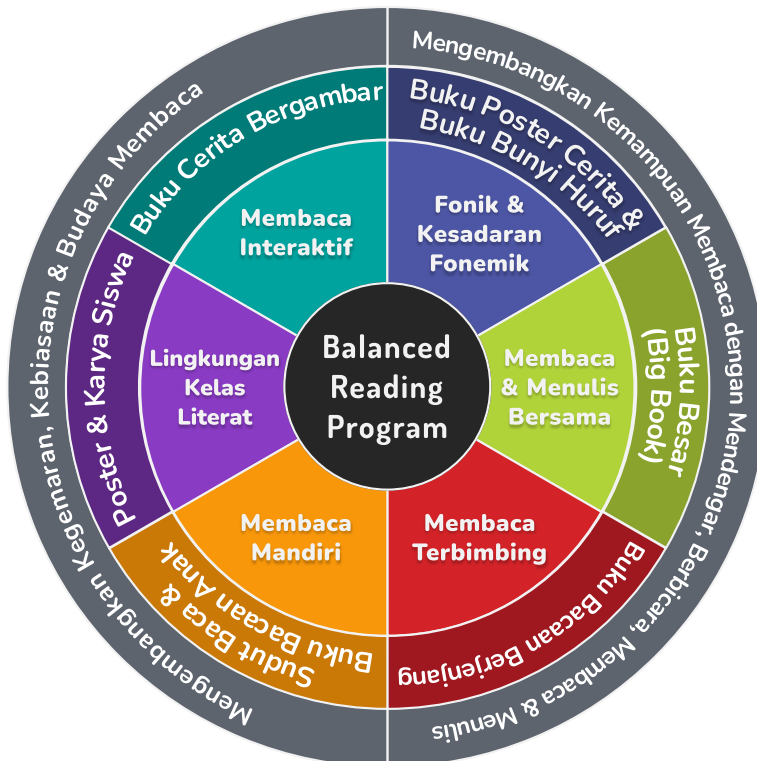
Dalam kurun waktu 3-5 tahun ke depan, YLAI bertujuan untuk memperkuat sistem operasional dan kemitraan, serta program-program unggulan YLAI. Rencana kami mencakup membangun sedikitnya 150 perpustakaan ramah anak baru di kabupaten-kabupaten yang belum tersentuh program di Bali dan memberikan akses pendidikan literasi berkualitas bagi 18,000+ siswa; memperluas jangkauan Program Membaca Berimbang ke 30 sekolah di Sumba Timur dan menjangkau 2,250 siswa; memperluas Program Membaca Berimbang ke 180 lebih sekolah baru di Jawa Timur dan Bali untuk menjangkau 12,000+ siswa; berfokus pada inovasi digital; membuat platform digital untuk program-program membaca YLAI; mengembangkan video pembelajaran mikro untuk memperkuat implementasi program; merevisi instrumen penilaian dampak program; serta memastikan program-program YLAI sejalan dan memperkuat program Pembangunan literasi Kementerian Pendidikan.



Program Membaca Berimbang

YLAI mengembangkan pelatihan yang ditargetkan dan khusus untuk kepala sekolah, guru, dan fasilitator daerah dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan dan keterampilan dalam mengajar literasi dasar "pada tingkat yang tepat" di kelas dasar. Program Membaca Berimbang terdiri dari empat modul, yaitu Fonik dan kesadaran fonemik, Membaca Interaktif, Membaca Bersama, dan Membaca Terbimbing, yang disampaikan melalui pengajaran berbasis kelas.

1. Modul fonik berfokus pada membangun kesadaran fonemik dasar, sehingga siswa mendapatkan keterampilan dasar dalam membaca dan menulis
2. Modul Membaca Interaktif melibatkan penggunaan buku bergambar berkualitas tinggi untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menyimak, partisipasi lisan, kosakata, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
3. Modul Membaca Bersama menggunakan 'buku besar' untuk memudahkan guru dalam memodelkan proses membaca dan membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan kosakata.
4. Modul Membaca Terbimbing mengharuskan guru untuk bekerja dengan kelompok kecil siswa menggunakan buku-buku bacaan berjenjang (TARL, Teaching at the Right Level) untuk memandu dan memantau ketepatan membaca, kosakata, dan kemampuan pemahaman siswa.



Program Kami

Program Membaca Berimbang YLAI dikembangkan berdasarkan penelitian ekstensif dari model kurikulum internasional tentang praktik terbaik dalam metodologi literasi kelas awal. Penelitian ini menjadi dasar pendekatan program untuk meningkatkan akurasi, kelancaran, dan pemahaman membaca siswa Indonesia. Pendekatan kami selaras dengan standar berbasis bukti yang diakui secara internasional dan mengharuskan guru untuk mendukung pembelajaran siswa dengan mengikuti ruang lingkup dan urutan yang selaras dengan hasil pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum Indonesia, serta menggunakan materi pembelajaran berkualitas tinggi, serta penilaian formatif dan sumatif secara teratur untuk memantau kemajuan siswa.

Sebagai hasil dari pendekatan yang telah diteliti dengan baik, pada tahun 2015 program membaca berjenjang YLAI diluncurkan oleh USAID Prioritas di 7 provinsi di Indonesia untuk mendukung inisiatif pendidikan dasar mereka. Evaluasi program secara berkala menunjukkan bahwa para guru sangat senang melihat perubahan dalam kebiasaan membaca murid-murid mereka melalui pengenalan buku-buku yang menarik, tetapi mereka membutuhkan lebih banyak bimbingan melalui pelatihan untuk mendukung pengajaran keterampilan. YLAI mengembangkan program pelatihan yang kuat di berbagai modalitas membaca, dan sekarang menyediakan modul pelatihan mendalam yang digunakan dalam program-program percontohan.

Selama 10 tahun terakhir, YLAI telah menjadi pemimpin dalam program literasi kelas awal di Indonesia, dan pekerjaan kami telah mendapatkan pengakuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan organisasi yang bekerja di bidang pengembangan literasi awal di Indonesia. Kami bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Riset dan Teknologi serta Dinas Pendidikan Daerah untuk mengembangkan model pelatihan yang berkelanjutan dalam pengajaran literasi untuk sekolah dasar.





Pengembangan Perpustakaan Kelas dan Sekolah Terpadu

YLAI memberikan pelatihan untuk mengembangkan dan mengelola sudut baca di kelas dan perpustakaan sekolah yang ramah anak untuk memandu kepala sekolah, guru, dan pustakawan dalam membangun budaya membaca di sekolah dasar. Para guru dilatih untuk menggunakan perpustakaan untuk mendukung paparan dan kemampuan membaca siswa dan menghubungkannya dengan program-program kelas mereka. Pelatihan ini juga mengharuskan para guru untuk menggunakan keterampilan e-learning untuk meningkatkan kesadaran yang luas tentang bagaimana menggunakan buku cerita yang bagus untuk membantu anak-anak tumbuh dalam kebiasaan dan keterampilan membaca mereka.



Program Kami



Pendekatan kami tidak terbatas pada pelatihan guru, menyediakan buku dan bahan bacaan untuk sekolah dan siswa, tetapi juga membangun ekosistem komunitas yang kuat di sekitar literasi dengan departemen pendidikan setempat yang mendukung dan memberdayakan guru dan siswa.

Untuk mencapai hal ini, kami telah membentuk fasilitator regional di setiap wilayah target kami. Fasilitator ini terdiri dari staf dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, dan guru yang bekerja sama untuk mempromosikan literasi dan memastikan keberhasilan program. Mereka memberikan pelatihan dan pendampingan rutin kepada sekolah dan guru, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengajarkan literasi secara efektif.

Fasilitator daerah kami juga mengajak komunitas sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan pustakawan, untuk mengelola buku-buku bacaan dengan cara memajang, merawat, dan merotasi/menyimpannya. Kami percaya bahwa dengan melibatkan komunitas dalam mengelola buku akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab, sehingga buku-buku tersebut akan digunakan dan lebih dihargai oleh para siswa.

Selain mengelola buku, komunitas orang tua murid juga diajak untuk bekerja sama dalam menyediakan lingkungan belajar yang ramah anak. Hal ini termasuk menciptakan ruang yang mendorong kegiatan membaca dan belajar, seperti menyiapkan area membaca yang nyaman dan menyelenggarakan klub membaca. Dengan melibatkan masyarakat dalam upaya ini, kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung yang menumbuhkan kecintaan untuk membaca dan belajar.

Kami melihat komunitas sebagai mitra penting dalam membangun program literasi yang kuat di sekolah. Dengan membangun ekosistem komunitas yang kuat di sekitar literasi, kami dapat memberdayakan guru, melibatkan siswa, dan menciptakan program berkelanjutan yang berdampak jangka panjang pada kehidupan mereka yang kami layani.

Pengembangan Buku dan Sumber Penunjang

Melalui kerja sama yang erat dengan sekolah-sekolah percontohan dan para pemangku kepentingan lokal di daerah di mana program-program YLAI diimplementasikan, salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap tantangan pendidikan yang sedang berlangsung di masyarakat lokal di seluruh Indonesia adalah terbatasnya akses terhadap buku anak-anak yang berkualitas. Adalah misi kuat kami untuk terus mengembangkan buku-buku anak yang berkualitas - melibatkan penulis dan ilustrator lokal - yang menarik, imajinatif, sesuai dengan usia anak, mudah dimengerti, dan memberikan kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi. Di tahun-tahun mendatang, kami tidak hanya berencana untuk mengembangkan seri buku nonfiksi baru, tetapi juga membawa buku-buku kami ke dunia digital.

Sejak 10 tahun terakhir, lebih dari 6 juta buku bacaan ramah anak telah didistribusikan untuk mendukung agenda program dengan menggunakan sumber pendanaan utama, termasuk kemitraan dengan USAID, Room to Read, Google.org, DFAT (AUSAID) INOVASI, UNICEF Papua, UBS Optimus, WLF Indonesia, dan Kementerian Pendidikan. Jumlah ini tidak termasuk jumlah buku yang dibeli secara mandiri oleh orang tua dan anggota masyarakat secara umum. Pada tahun 2024, dengan melanjutkan kemitraan dengan Room to Read, buku-buku lainnya dikomersialkan dalam bahasa dunia lainnya, yaitu bahasa Urdu, menambah koleksi judul-judul yang telah diterjemahkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari buku-buku ini dapat menjangkau jauh melampaui batas-batas negara, memperkaya kehidupan anak-anak di berbagai komunitas dan membantu membangun dunia yang lebih saling terhubung.



Praktik Berbasis Bukti



Program Organisasi Penggerak (Periode 2021-2023)

YLAI adalah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mempromosikan budaya membaca, kecintaan terhadap membaca, dan kemampuan literasi untuk anak-anak usia sekolah dasar di seluruh Indonesia. Tahun 2024 menandai satu dekade kehadiran YLAI dalam mendukung gerakan literasi di Indonesia bersama dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya di seluruh negeri. Visi utama kami adalah untuk mencapai transformasi pendidikan melalui pemberdayaan pendidik anak usia dini.

Kelompok Kerja Guru (KKG) Program Membaca Berimbang

Komunitas belajar adalah media para guru dan kepala sekolah untuk berbagi praktik baik dan membahas tantangan implementasi program di sekolah masing-masing. Telah dilaksanakan total KKG selama 2 tahun durasi pelaksanaan PMB.





Support & Monitoring

Monitoring bersama para pemangku kebijakan di bidang pendidikan dilaksanakan di enam kabupaten di Indonesia (3 kabupaten di Jawa Timur dan 3 kabupaten di Bali) yang bertujuan sebagai wadah mengkaji bersama implementasi, dampak, dan rencana jangka panjang program.

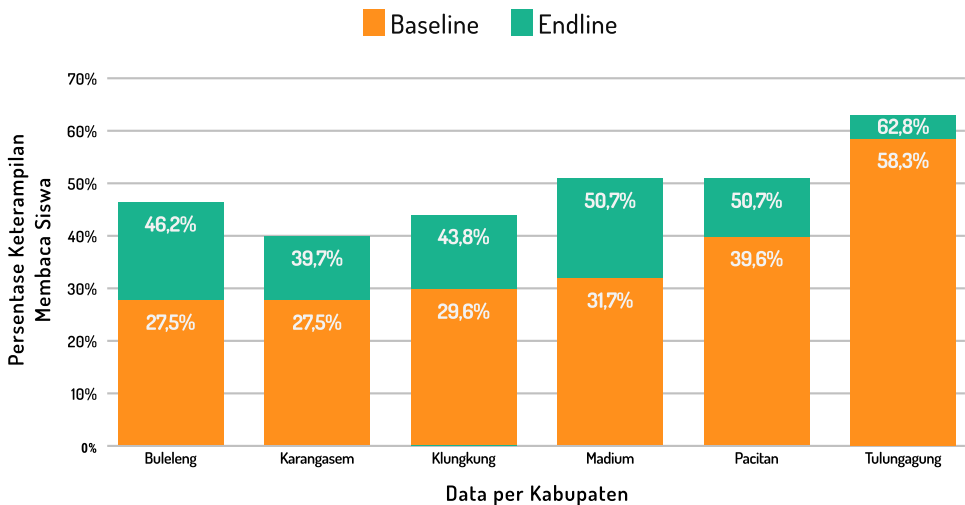
Memperkuat peran komunitas belajar antar guru, meningkatkan kapasitas fasilitator daerah, mendorong pengimbasan program dari sekolah pilot, pelibatan pengawas sekolah, pengalokasian dana operasional sekolah untuk mendukung program literasi di sekolah adalah sejumlah rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan monitoring bersama.



Mengukur Dampak Efektivitas Program

Menggunakan pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif, studi endline yang dilakukan oleh lembaga riset independen di bidang literasi, mencatat dampak positif program terhadap kemampuan membaca siswa, kebiasaan membaca siswa, dan karakter siswa. Keterampilan siswa dalam membaca tercatat meningkat dari 38.5% menjadi 49.1% pada akhir masa program yang terjadi di hampir semua sub-tugas yang diujikan.

Perbandingan Baseline-Endline pada Keterampilan Membaca Siswa Berdasarkan Kabupaten



Siswa perempuan memiliki peluang lulus membaca lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Kebiasaan membaca menentukan tingkat kelulusan membaca siswa, semakin sering siswa membaca, semakin besar peluang mereka lulus ujian membaca. Sebanyak 61.1% dari siswa yang membaca 4-5 hari per minggu berhasil lulus dibandingkan dengan hanya 43.0% dari siswa yang membaca 1 hari per minggu. Siswa menjadi lebih disiplin dan mandiri dalam mengerjakan tugas, bernalar kritis, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, berpendapat secara lebih lugas, mampu memberikan umpan balik, hingga kemampuan bergaul yang semakin luwes. Pengembangan karakter ini sejalan dengan nilai-nilai karakter yang ditumbuhkan lewat P5 Kurikulum Merdeka.



Memasuki Fase “We Do” Bersama Pemerintah Kabupaten Madiun

Pada Juni 2023, Pemerintah Kabupaten Madiun melalui Dinas Pendidikan membuat terobosan dengan melakukan perluasan program PMB ke 21 sekolah dasar lain di kabupaten, setelah sebelumnya menerima program untuk 30 sekolah dasar. Kabupaten Madiun merupakan salah satu bukti keberhasilan strategi “we do” dimana daerah telah mampu menunjukkan kesiapannya untuk menjalankan program membaca berimbang dengan minimal intervensi.



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

KABUPATEN MADIUN



Dengan komitmen untuk meningkatkan Minat baca,

Kabupaten Madiun siap menumbuhkan Generasi Pembaca

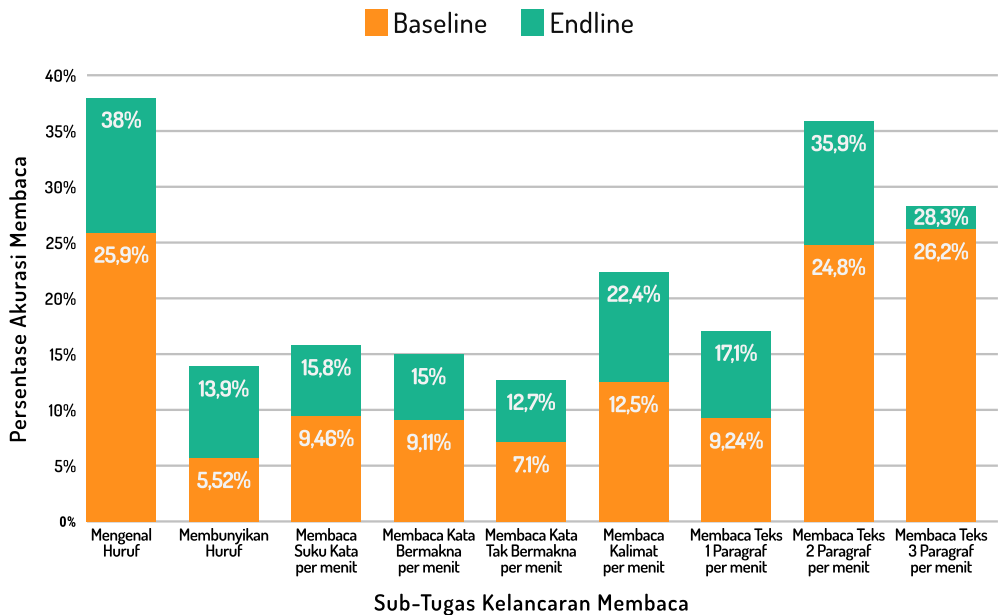


Berinvestasi pada Pengembangan Literasi di Tanah Marapu

Program Literasi di Sumba Barat Daya

Hasil studi endline menemukan beberapa capaian kunci dari program ini yaitu terjadinya peningkatan yang signifikan pada proporsi kelulusan membaca siswa pada setiap sub tugas yang diujikan terutama di kalangan siswa perempuan. Program ini juga telah mendorong terjadinya perubahan pada karakter siswa seperti siswa menjadi lebih rajin dan suka membaca, mampu mengajukan pendapat, lebih baik dalam berkomunikasi dengan guru, lebih berani dalam memberi umpan balik, lebih bersemangat dalam belajar, dan tidak sering absen ke sekolah. Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan kelancaran membaca dengan satuan huruf per-menit, suku kata per menit, atau kata per menit, di awal dan di akhir program, pada setiap sub tugas. Sub tugas dengan peningkatan tertinggi terlihat pada 1) pengenalan bunyi huruf (meningkat 152%) yang diajarkan dengan menggunakan teknik phonic dan fonemik awareness; 2) Membaca teks 1 paragraf (meningkat 85%); dan 3) membaca kalimat (meningkat sebesar 79,2%).

Perbandingan Baseline-Endline pada Kelancaran Membaca Berdasarkan Sub-Tugas



Sumber: Laporan Akhir Program Membaca Berimbang Sumba Barat - Juli 2023; YLAI & Ninos (Tabel 3.21; hal. 27-28)



Capaian penting lainnya yang patut dicatat adalah ditunjukkannya komitmen kuat oleh Dinas Pendidikan yang telah mengeluarkan Surat Himbauan kepada seluruh aktor pendidikan untuk menjalankan perannya memastikan PMB berjalan di sekolah. Dukungan lainnya juga berupa ditetapkan 4 orang fasilitator daerah (FASDA) YLAI bersama dengan 17 fasda kabupaten yang sangat esensial dalam memperkuat implementasi program literasi yang digawangi pemerintah daerah. Pada pertengahan tahun 2023, Dinas Pendidikan Sumba Barat Daya kembali menegaskan komitmen mereka dengan mendistribusikan 265 unit FONIKU kit dari YLAI kepada seluruh sekolah dasar di wilayahnya. Hal ini semakin membuka peluang pengembangan literasi yang lebih luas dan kuat, didukung oleh fasda terlatih untuk mendampingi sekolah-sekolah untuk memulai implementasi program FONIKU di kelas masing-masing.



Praktik Berbasis Bukti



Program Literasi di Sumba Barat dan Sumba Tengah

Program Membaca Seimbang YLAI melampaui target awalnya dengan selisih yang mengesankan, yaitu setidaknya 200% dalam jumlah guru yang dilatih selama periode tiga tahun di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah. Saat ini, lebih dari 3.000 siswa di 30 sekolah dasar negeri telah menerima manfaat dari intervensi membaca, meningkat tiga kali lipat dibandingkan dengan target awal program kami. Untuk menilai dampak keseluruhan dari program ini, YLAI berkolaborasi dengan lembaga penelitian independen, NINOS, melakukan studi awal dan studi akhir.

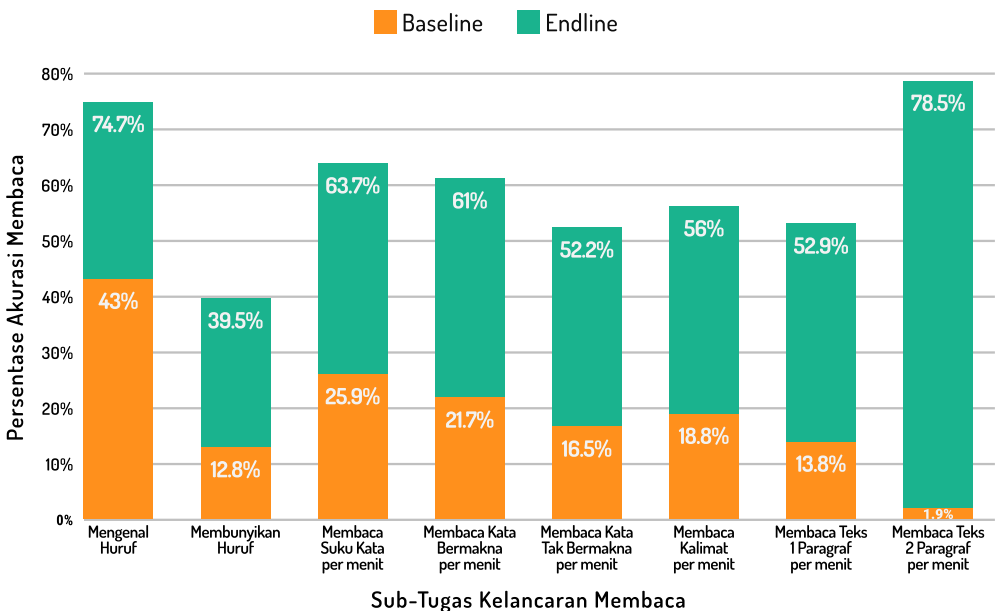
Studi akhir yang dilakukan pada bulan Juni 2023 di Sumba Barat menunjukkan peningkatan substansial dalam proporsi siswa kelas 1-3 yang menguasai literasi dasar dan peningkatan akurasi membaca (Baseline-Endline: 0,40% - 19,1%).





Penelitian ini menggunakan tes standar yang komprehensif yang mencakup 8 sub-tugas mulai dari pengenalan huruf, kelancaran membaca hingga tiga paragraf, hingga pemahaman bacaan. Temuan-temuannya menunjukkan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja membaca anak-anak, terutama terlihat dari jumlah rata-rata kata yang benar per menit yang dikuasai dan tingkat akurasi di berbagai sub-tugas. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang patut dipuji dalam jumlah Kata per Menit siswa sebagai ukuran peningkatan kefasihan.

Perbandingan Baseline-Endline pada Kelancaran Membaca Berdsarkan Sub-Tugas



Terdapat peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja membaca anak-anak dari awal hingga akhir di seluruh sub-tugas. Rata-rata jumlah kata yang benar per menit, tingkat akurasi, dan persentase nol - yaitu persentase siswa yang gagal menjawab dengan benar - secara umum menunjukkan perubahan positif, yang mengindikasikan kemajuan dalam keterampilan dan pemahaman peserta terhadap tugas-tugas tersebut.

Praktik Berbasis Bukti



Tuing-Tuing Selamat.

Il selamat. Mereka melanjutkan perjalanan, terbang kembali saat purnama.



Keterlibatan YLAI dalam Pengembangan & Sosialisasi Literacy Cloud

Bekerjasama dengan PT Provisi Mandiri Pratama dan Room to Read, Tim Perpustakaan YLAI telah melaksanakan 10+ webinar nasional mulai dari tahun 2021 hingga 2023. Pada 2021–2022, webinar nasional diadakan untuk mendukung persebaran dan sosialisasi pelantar Literacy Cloud guna mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. YLAI mengantarkan manfaat Literacy Cloud kepada guru-guru untuk digunakan dalam pembelajaran literasi yang bermakna bagi anak-anak. Tercatat 1163 guru dari 2 Provinsi telah terlatih untuk memanfaatkan pelantar Literacy Cloud untuk kegiatan membaca yang bermakna bagi anak-anak.

Kemudian, program webinar nasional bertransformasi dan memperluas cakupan materi dengan tujuan mendukung program Kemdikbudristek di Episode 23 Merdeka Belajar: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Dalam transformasi program ini, Tim Perpustakaan YLAI telah melatih 2155 guru dari 24 Provinsi untuk bagaimana memproses dan memanfaatkan sumbangan buku yang diberikan oleh Kemdikbudristek. Guru-guru tersebut berasal dari PAUD dan SD di daerah 3T dan daerah dengan nilai kompetensi literasi rendah.



Pengembangan Perpustakaan di Bali

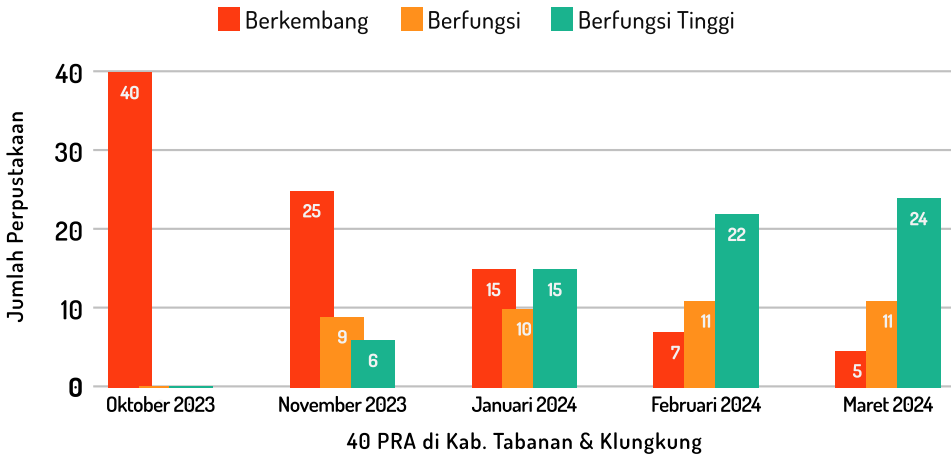
Program perpustakaan ramah anak telah menjadi salah satu program unggulan YLAI sejak tahun 2018. Dengan kemitraan yang kuat dengan Room to Read dan ProVisi, saat ini terdapat 180 perpustakaan ramah anak yang telah berdiri dan beroperasi di seluruh pulau Bali.

Klungkung dan Tabanan Memulai Era Baru dengan 40 Perpustakaan Ramah Anak

Tahun 2023, terdapat penambahan sebanyak 40 perpustakaan ramah yang tersebar di Kabupaten Klungkung dan Kabupaten Tabanan, Bali. Ke-40 perpustakaan tersebut dibuka pada bulan September 2023 setelah persiapan selama kurang lebih enam bulan, kunjungan langsung, serta lokakarya dan sosialisasi online dan offline yang disampaikan oleh tim konsultan perpustakaan kami. Perpustakaan-perpustakaan ini terus menunjukkan kinerja yang luar biasa, yang salah satunya diukur dari tingkat peminjaman buku, yang merupakan hasil dari kombinasi kepemimpinan yang baik dari para kepala sekolah, komitmen yang kuat dari para guru untuk mengelola dan mengadakan kegiatan membaca secara rutin, serta keterlibatan masyarakat melalui perkumpulan orang tua murid dan guru.

Peminjaman buku oleh siswa meningkat dari kurang dari 500 buku per bulan, menjadi lebih dari 12.000 buku per bulan. YLAI terus mendokumentasikan hasil kerjanya, berbagi cerita dari lapangan. (lihat www.literasi.org) dan menyelenggarakan webinar untuk menginformasikan kepada ribuan guru tentang pentingnya mengembangkan kebiasaan dan kecintaan terhadap membaca.

Keberfungsian Perpustakaan Ramah Anak di Kab. Tabanan & Klungkung



Membantu Pembaca yang Mengalami Kesulitan Melalui Perpustakaan Ramah Anak

Ketut Kusumawati, Kepala Sekolah SDN 3 Delod Peken

Kami merasakan dampak dari perpustakaan ini terhadap siswa-siswi kami. Sebelum ada perpustakaan ramah anak, sejujurnya, kami masih memiliki anak-anak kelas 5 yang belum bisa membaca dengan lancar. Dulu ada siswa kelas 5 yang baru belajar mengeja. Hal ini sangat menyedihkan bagi kami, namun kami tidak tahu bagaimana cara untuk memperbaiki keadaan tersebut. Buku-buku yang kami miliki terlalu sulit dan anak-anak tidak tertarik untuk belajar.

Setelah perpustakaan ramah anak ini didirikan, perubahan yang terjadi sangat luar biasa. Di perpustakaan kami, setiap hari Sabtu, kami mengasuh anak-anak dari kelas 1 dan 2 yang kesulitan membaca. Syukurlah, sekarang perpustakaan kami dapat menyediakan buku-buku dari tingkat yang sesuai, bahkan untuk pemula. Ada anak-anak dari kelas 1 yang tidak bisa membaca sama sekali. Mereka bahkan tidak bisa mengenali dan menghubungkan huruf pada awal tahun.

Dengan program ini, karena ada buku-buku yang tersedia di tingkat Kumbang (Level 1), anak-anak dapat memulai dengan mudah dari satu kata atau dua kata. Hal ini membangun kepercayaan diri mereka untuk terus membaca. Kemudian meningkat menjadi 1 kalimat dan 2 kalimat sederhana di tingkat berikutnya. Kami sangat bersyukur karena anak-anak ini berubah dari yang tidak bisa membaca sama sekali menjadi bisa merangkai huruf menjadi suku kata, kata, dan kemudian kalimat. Anak-anak yang tadinya tertinggal karena kurangnya fasilitas dan pelatihan guru, sekarang sudah bisa membaca satu atau dua kalimat.

Kami tidak akan lagi memiliki siswa kelas 5 yang hanya bisa mengeja.



Pusat Pembelajaran Berbasis Masyarakat di Sorong, Papua Barat

Pengembangan ruang baca berbasis komunitas juga menjadi salah satu target capaian kunci dalam mempercepat pembangunan literasi Indonesia. YLAI mengadopsi program Perpustakaan Ramah Anak - salah satu program utama YLAI - untuk mengakomodasi kebutuhan ruang belajar yang lebih fleksibel, dikembangkan oleh, untuk, dan dari masyarakat setempat. Daerah yang menjadi sasaran program percontohan ini adalah Kabupaten Sorong, dan akan mulai memasuki masa implementasi penuh pada April 2024. YLAI memberikan pendampingan berupa pelatihan kegiatan membaca bagi para relawan lokal, buku-buku bacaan ramah anak, panduan pengelolaan ruang baca, dan penilaian di akhir program.





Sumber Penunjang YLAI Tersedia Secara Digital di Platform Merdeka Mengajar

Kemdikbudristek RI telah meluncurkan sebuah platform daring untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada bulan Februari 2022, yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM). Para guru dan sekolah dapat mengakses platform tersebut sebagai sarana belajar yang berkelanjutan, baik itu untuk melakukan persiapan maupun saat implementasi Kurikulum Merdeka.

Video Pembelajaran Mikro

Di bawah kemitraan dengan INOVASI, YLAI telah berkontribusi dalam mengembangkan 16 judul video pembelajaran mikro berkualitas tinggi yang didedikasikan untuk mendukung perluasan digital dari agenda nasional Kemendikbud, Merdeka Mengajar." Platform yang disebut Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini dirancang khusus untuk mendukung para guru dengan materi pembelajaran, video, dan artikel, serta alat penilaian. Platform ini juga menyediakan materi pembelajaran mandiri yang telah dikurasi dengan baik bagi para guru dan kepala sekolah, termasuk buku panduan, yang akan meningkatkan kinerja para guru.



Modul Ajar Literasi

Bersama kemitraan dengan DFAT dan INOVASI, YLAI turut memberikan kontribusi mengisi konten dalam PMM berupa modul ajar literasi yang dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran literasi di kelas awal. Sebanyak 21 modul ajar literasi yang dikembangkan oleh YLAI, yang kemudian diujicobakan pada sekolah-sekolah binaan dalam program INOVASI pada fase 1 (2016–2020) dan fase 2 (2020–2023). Kesemua modul ajar ini telah diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran dalam Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.





YLAI memahami pentingnya penyediaan buku bacaan dan bergambar yang menarik yang mencerminkan keragaman budaya dan peran gender kepada siswa. YLAI memilih dan memproduksi teks dan materi yang mewakili karakter perempuan dan laki-laki dalam peran dan tema yang adil dan tidak stereotipikal yang akan dapat dengan mudah diidentifikasi oleh anak-anak di Sumba. Selain itu, mendorong akses universal menuntut agar program literasi dapat diakses oleh semua siswa, termasuk penyandang disabilitas. Buku-buku menarik yang digunakan dalam semua program membaca YLAI mewakili anak-anak dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Program membaca berjenjang memungkinkan anak-anak membaca pada tingkat perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga memungkinkan adanya inklusivitas yang lebih besar. YLAI menyadari bahwa "satu ukuran tidak cocok untuk semua"! Melalui upaya ini, program literasi dapat mendorong dunia yang lebih inklusif, adil, dan dunia yang literat.

YLAI secara aktif bekerja untuk menciptakan model literasi awal yang berkelanjutan untuk sekolah-sekolah pemerintah Indonesia yang selaras dengan hasil pembelajaran kurikulum Indonesia. Model yang kami anjurkan didasarkan pada "I do, we do, you do" di mana kami mengembangkan kemitraan kerja dengan departemen pendidikan setempat melalui Nota Kesepahaman. Untuk mendukung hal ini, struktur organisasi kami memberikan dukungan utama di lapangan melalui manajer proyek, dan pelatih lapangan, dengan komunikasi dan pelaporan rutin dari dinas pendidikan dan sekolah setempat. Kami berkomitmen untuk menciptakan inisiatif mandiri yang akan bekerja dalam sistem sekolah Indonesia dan terus meningkatkan hasil literasi bagi anak-anak Indonesia di kelas awal sekolah dasar. Sebagai hasilnya, pendekatan sistem ini memungkinkan perluasan program di kabupaten, di mana sekolah dapat meminta fasilitator lokal untuk memberikan pelatihan yang lebih luas, serta menggunakan dana mereka sendiri (BOS) untuk membeli buku dan sumber daya yang dibutuhkan.

Pentingnya lokakarya pengembangan profesional tidak dapat diremehkan karena lokakarya ini merupakan andalan utama untuk memastikan para guru berbagi pengalaman dan menerima pelatihan penyegaran. Hal ini memastikan bahwa program-program tersebut tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan terkini. Pembinaan secara rutin dan berkelanjutan juga diberikan kepada sekolah-sekolah melalui video pembelajaran mikro dan webinar untuk mendukung para guru di sekolah.



Laporan Keuangan

Neraca 2021-2023

PENDAPATAN	2021	2022	2023	TOTAL
Dana yang Dibatasi:				
Program	4.001.993.964	3.745.591.529	5.041.727.676	12.789.313.169
Dana yang Tidak Dibatasi:				
Donasi	5.087.500	-	-	5.087.500
Royalti	196.894.979	159.955.377	741.060.309	1.097.910.665
Fee	-	904.484.034	374.991.874	1.279.475.908
Lainnya	808.015.114	94.291.253	178.530.550	1.080.836.917
TOTAL PENDAPATAN	5.011.991.557	4.904.322.193	6.336.310.409	16.252.624.159
PENGELUARAN	2021	2022	2023	TOTAL
Dari Dana yang Dibatasi:				
Program	3.166.300.342	2.030.970.347	3.075.993.588	8.273.264.277
Dari Dana yang Tidak Dibatasi:				
Biaya Proyek	-	-	-	-
Biaya Operasional	156.628.801	176.588.746	459.746.340	792.963.887
Biaya Non-operasional	177.620.730	191.642.116	281.877.365	651.140.211
Biaya Pegawai & Overhead	1.350.340.966	2.275.854.637	2.115.486.174	5.741.681.777
Biaya Administrasi	1.235.406.707	167.042.876	463.822.072	1.866.271.655
Biaya Lainnya (Marketing, Legal, dsb.)	1.345.253.738	1.188.468.486	1.635.852.398	4.169.574.622
Biaya Penyusutan	21.738.078	24.432.576	30.363.051	76.533.705
TOTAL PENGELUARAN	7.453.289.362	6.054.999.785	8.063.140.988	21.571.430.134

Laporan Posisi Keuangan 2021-2023

ASET	2021	2022	2023	ASET AKHIR
Kas dan Setara Kas	6.499.118.869	5.101.070.466	2.984.634.732	2.984.634.732
Piutang Usaha	243.851.083	470.686.813	977.629.273	977.629.273
Memperbaiki Nilai Buku Aset	60.857.878	66.236.226	91.322.725	91.322.725
Akun Proyek	72.895.295	61.286.040	73.955.474	73.955.474
Biaya Dibayar di Muka	9.150.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000
Aset Lainnya	2.351.297	-	-	-
TOTAL ASET	6.888.226.443	5.709.181.567	4.137.444.227	4.137.444.227
KEWAJIBAN	2021	2022	2023	KEWAJIBAN AKHIR
Hutang Usaha	193.500.000	16.990.000	29.327.876	239.817.876
Kewajiban Lainnya	10.175.864	1.223.552	-	11.399.416
TOTAL KEWAJIBAN	203.675.864	18.213.552	29.327.876	251.217.292

Pendapatan YLAI: 2021-2023

PENDAPATAN	2021	2022	2023	TOTAL
Dana yang Dibatasi:				
Program	4.001.993.964	3.745.591.529	5.041.727.676	12.789.313.169
Dana yang Tidak Dibatasi:				
Donasi	5.087.500	-	-	5.087.500
Royalti	196.894.979	159.955.377	741.060.309	1.097.910.665
Fee	-	904.484.034	374.991.874	1.279.475.908
Lainnya	808.015.114	94.291.253	178.530.550	1.080.836.917
TOTAL PENDAPATAN	5.011.991.557	4.904.322.193	6.336.310.409	16.252.624.159

Pendapatan lembaga selama periode tiga tahun terakhir menunjukkan variasi yang signifikan dalam sumber dan nilai pendapatan yang diperoleh.

Laporan Keuangan

Pendapatan Terbatas (Restricted Funds):

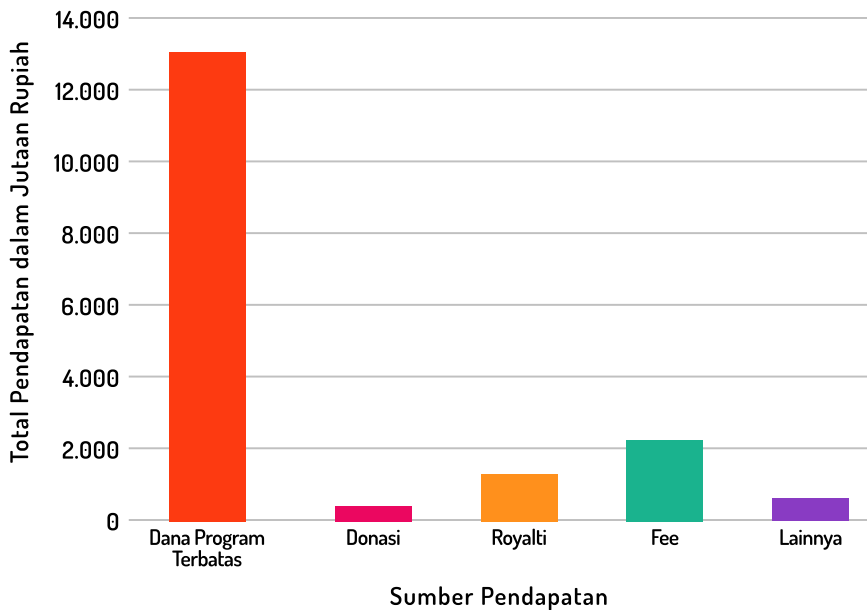
Pendapatan dari program-program kontraktual menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, pendapatan dari mencapai puncaknya di angka IDR 4,001,993,964, namun, dalam periode berikutnya, terjadi penurunan signifikan hingga mencapai IDR 3,745,591,529 pada tahun 2023 IDR 5,041,727,676.

Total pendapatan dana terbatas selama periode ini adalah IDR 12,789,313,169.

Pendapatan Tidak Terbatas (Unrestricted):

- **Donasi:** Pendapatan dari Donasi yang diterima rendah.
- **Royalti:** Pendapatan dari Royalti juga menunjukkan variasi, dengan puncaknya pada tahun 2023 sebesar IDR 741,060,309 dikarenakan ada Royalti dari tahun 2022 yang baru di bayarkan di tahun 2023
- **Fee (Management fee):** pendapatan management fee dari beberapa program yang sedang berjalan biasanya di peroleh berkisar antara 5-10 % dari nilai program.
- **Pendapatan Lainnya (Bunga bank, Gain Rate, crowd fundraising, dll.)** : Sumber pendapatan lainnya termasuk pendapatan dari berbagai sumber yang cukup bervariasi. Total pendapatan lainnya selama periode ini adalah IDR 974,510,174

Pendapatan YLAI 2021-2023

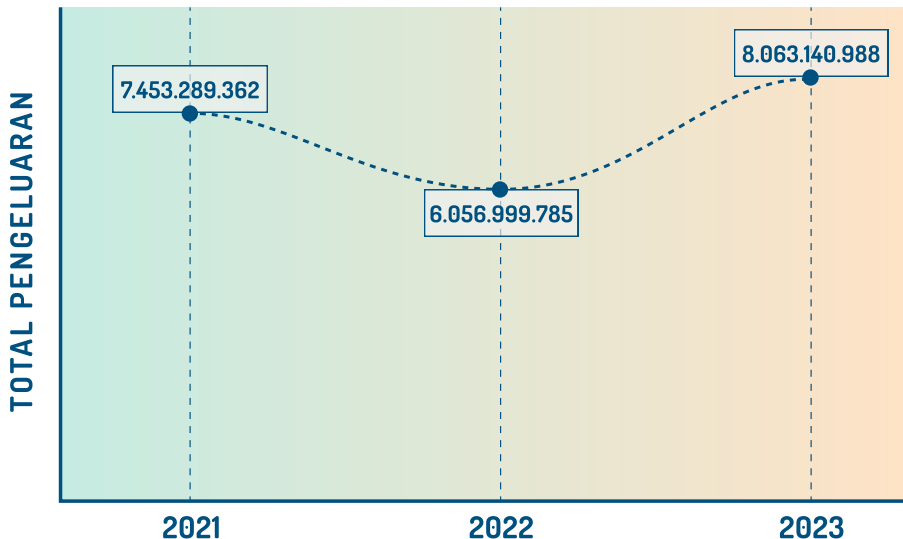


Pengeluaran YLAI: 2021-2023

PENGELUARAN	2021	2022	2023	TOTAL
Dari Dana yang Dibatasi:				
Program	3.166.300.342	2.030.970.347	3.075.993.588	8.273.264.277
Dari Dana yang Tidak Dibatasi:				
Biaya Proyek	-	-	-	-
Biaya Operasional	156.628.801	176.588.746	459.746.340	792.963.887
Biaya Non-operasional	177.620.730	191.642.116	281.877.365	651.140.211
Biaya Pegawai & Overhead	1.350.340.966	2.275.854.637	2.115.486.174	5.741.681.777
Biaya Administrasi	1.235.406.707	167.042.876	463.822.072	1.866.271.655
Biaya Lainnya (Marketing, Legal, dsb.)	1.345.253.738	1.188.468.486	1.635.852.398	4.169.574.622
Biaya Penyusutan	21.738.078	24.432.576	30.363.051	76.533.705
TOTAL PENGELUARAN	7.453.289.362	6.054.999.785	8.063.140.988	21.571.430.134

Selama rentang tiga tahun terakhir, pengeluaran lembaga mengikuti durasi program-program yang sedang berjalan. Nilai pengeluaran tertinggi terjadi pada tahun 2023 IDR 8,063,140,988.

Pengeluaran YLAI
2021-2023



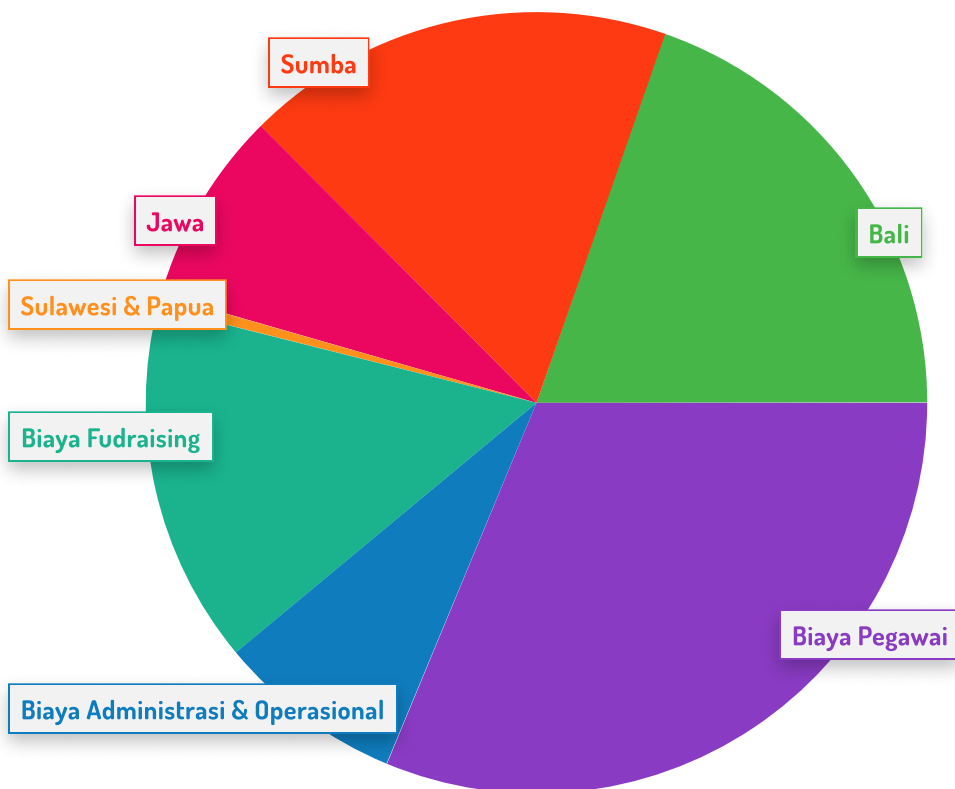
Laporan Keuangan

Pengeluaran Berdasarkan Area Distribusi: 2021-2023

Area Distribusi	2021	2022	2023	TOTAL	TOTAL %
Bali	2.244.856.753	197.385.408	1.805.024.696	4.247.266.857	19,69%
Sumba	1.413.948.977	1.177.690.055	1.251.672.788	3.843.311.820	17,82%
Jawa	852.748.350	409.829.077	478.954.695	1.741.532.122	8,07%
Sulawesi & Papua	-	79.022.931	30.450.800	109.473.731	0,51%
Biaya Fundraising	235.406.707	1.355.511.362	1.635.852.398	3.226.770.467	14,96%
Biaya Administrasi & Operasional	355.987.609	559.706.314	745.699.437	1.661.393.360	7,70%
Biaya Pegawai	2.350.340.966	2.275.854.637	2.115.486.174	6.741.681.777	31,25%
TOTAL PENGELUARAN	7.453.289.362	6.054.999.785	8.063.140.988	21.571.430.133	100%

Selama rentang tiga tahun terakhir, pengeluaran lembaga mengikuti durasi program-program yang sedang berjalan. Nilai pengeluaran tertinggi terjadi pada tahun 2023 IDR 8,063,140,988.

Pengeluaran YLAI Berdasarkan Area Distribusi 2021-2023





Demikian laporan tahunan ini kami susun untuk mencerminkan kinerja Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI) sepanjang tahun 2023. Tahun ini, kami telah melangkah lebih jauh dalam misi kami untuk meningkatkan literasi anak di Indonesia.

Kami mengundang Anda semua untuk bergabung dalam perjalanan ini. Mari kita bersama-sama mewujudkan cita-cita besar bangsa kita, yaitu mencapai Indonesia Emas 2045 melalui pembangunan literasi bagi anak Indonesia.

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda kepada YLAI.

Salam Literasi!

Ayo, transformasi & berdayakan pendidikan literasi anak Indonesia bersama YLAI!

www.literasi.org



Ayo, Donasi!



Email: info@literasi.org

Instagram: [@literasianak](https://www.instagram.com/literasianak)

Facebook: [@LiterasiAnak](https://www.facebook.com/LiterasiAnak)



©2024

Yayasan Literasi Anak Indonesia

www.literasi.org